

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Memperoleh data yang konkrit dalam sebuah penelitian diperlukan jenis penelitian yang sesuai dengan masalah, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara memahami lingkungan secara langsung. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah objek di lapangan. Penelitian ini dilakukan pada saat kondisi Covid-19.

Adanya pandemi covid-19 ini, menjadikan penelitian tidak dapat dilakukan di lapangan secara langsung. Akan tetapi, memasuki kondisi *new normal* ini maka penelitian yang dilakukan peneliti masih menggunakan jenis *field reserch* dengan ketentuan tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menjaga jarak, tidak berjabat tangan, menggunakan *hand sanitizer* dan lain sebagainya. Sehingga penelitian dapat berjalan sebagaimana semestinya sesuai konsep yang telah dirancang oleh peneliti.

Adapun tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pendidikan Integrasi terhadap Prestasi Belajar Anak Tunadaksa di MI NU Imaduddin Mejobo tahun pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan pada fokus penelitian yang dilakukan yakni Strategi Pembelajaran Pendidikan Integrasi terhadap Prestasi Belajar Anak Tunadaksa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus, hal ini untuk mengungkap substansi dan sebuah fenomena yang ada maka diperlukan suatu pengamatan secara mendalam dengan *setting* latar yang alami, jadi pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif yaitu proses penelitian berdasarkan cara yang digunakan yaitu menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pendekatan ini dibuat dengan gambaran secara kompleks, meneliti kata-kata, laporan secara rinci, yang didapat dari informan dan melakukan studi terhadap situasi yang dialami oleh peneliti.¹ Dapat difahami bahwa, peneliti langsung

¹ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017),

ke MI NU Imaduddin Mejobo untuk meneliti terkait Strategi Pembelajaran Pendidikan Integrasi terhadap Prestasi Belajar Anak Tunadaksa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

Adapun Karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut: ²

1. Latar alamiah
Penelitian kualitatif dilaksanakan dengan melakukan penelitian pada latar alamiah, yang maksudnya yakni peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan. Tempat yang diteliti oleh peneliti yakni di sekolah tepatnya di MI NU Imaduddin Mejobo dengan melibatkan informan baik guru, orang tua dan siswa yang menjadi obyek penelitian.
2. Manusia sebagai alat (Instrumen)
Penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti itu sendiri atau dengan kata lain sebagai alat pengumpul data utama. Dalam hal ini manusia saja yang dapat berinteraksi dengan informan atau obyeknya serta hanya manusia yang dapat memahami segala kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Instrumen dalam penelitian yang dilakukan di MI NU Imaduddin adalah peneliti sendiri.
3. Metode kualitatif (pengamatan, wawancara, penelaahan dokumen)
Metode penelitian kualitatif menggunakan metode pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Hal ini di maksudkan untuk mempermudah saat berhadapan dengan kenyataan, selain itu metode ini menyajikan secara langsung baik hakikat hubungan antara peneliti dengan informan dan metode ini dapat menyesuaikan diri dengan permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian di MI NU Imaduddin yakni metode pengamatan, wawancara dan dokumentasi untuk mempermudah saat berhadapan dengan fakta-fakta yang ada di lapangan.
4. Analisis data secara induktif
Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Analisis ini digunakan karena prosesnya dapat menemukan fakta-fakta secara keseluruhan yang ada di data

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2017), 8-9.

penelitian, antara peneliti dengan informan datanya tidak ada yang di tutup-tutupi (eksplisit) terkait dengan penelitian, penelitian dapat difahami. Penelitian yang dilakukan di MI NU Imaduddin dilakukan dengan menganalisis data secara induktif, yang penelitiannya dilakukan secara terbuka antara peneliti dengan informan.

5. Teori dari dasar (*grounded theory*)
Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data-data yang kemudian dikumpulkan menjadi satu. *Grouded theory* ini merupakan suatu cara yang terdiri dari serangkaian tahap yang dilakukan secara cermat yang dianggap memberi jaminan suatu teori yang baik sebagai hasil atau secara kualitas dianggap baik. Dalam pelaksanaan penelitian di MI NU Imaduddin ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang dijadikan satu menurut serangkaian tahap yang telah dilakukan selama penelitian.
6. Data disajikan secara deskriptif
Penyajian data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif, data penelitian berisi kumpulan-kumpulan data untuk memberi gambaran pada penyajian laporan yang disusun. Penelitian yang dilakukan di MI NU Imaduddin datanya disajikan secara deskriptif berupa data-data sesuai di lapangan.
7. Mementingkan proses dari pada hasil
Penelitian kualitatif pelaksanaannya lebih mementingkan proses dari pada hasil. Karena peranan proses dalam penelitian kualitatif sangat penting. Dalam pelaksanaan penelitian di MI NU Imaduddin ini mementingkan prosesnya.
8. Ada batas yang ditentukan oleh fokus yang timbul³
Penelitian kualitatif didasarkan pada fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian, dalam hal ini batas yang digunakan ini dapat mempertajam fokus, penetapan fokus dapat menjadikan hubungan lebih dekat antara peneliti dengan fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan di MI NU Imaduddin ada batasan yang dijadikan fokus penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 10-12.

9. Terdapat kriteria khusus untuk keabsahan data
Penelitian kualitatif dilakukan terdapat kriteria khusus untuk keabsahan data diantaranya validitas, reliabilitas, dan objektivitas. Dalam penelitian yang dilakukan di MI NU Imaduddin ini penelitiannya dilakukan secara validitas (melakukan pengecekan data yang didapat dari informan serta memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sesuai dengan permasalahan yang di kaji peneliti), reliabilitas (melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang ada di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dikaji peneliti), dan obyektivitas (mengaitkan data dengan proses yang dilakukan di lapangan yang sudah disepakati oleh banyak orang, sesuai dengan permasalahan yang dikaji peneliti).
10. Penyusunan desain secara terus-menerus dan disesuaikan dengan kondisi lapangan
Penelitian kualitatif disusun dengan menyesuaikan fakta yang terdapat di lapangan dengan disusun secara tidak kaku. Karena data yang di lapangan dapat berubah sesuai dengan kondisinya, sehingga penyusunannya perlu disesuaikan dengan fakta di lapangan. Penelitian yang dilakukan di MI NU Imaduddin ini disusun sesuai dengan fakta atau kondisi yang ada di lapangan.
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama⁴
Hasil penelitian dalam penelitian kualitatif ini dirundingkan serta di sepakati bersama, baik antara informan dengan peneliti itu sendiri. Sehingga hasil penelitian tersebut dapat menjadi data yang baik. Hasil dari penelitian di MI NU Imaduddin ini selanjutnya dirundingkan oleh peneliti dengan informan, kemudian hasilnya disepakati bersama.

Sesuai dengan ciri-ciri diatas, ada *setting* alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, lebih memfokuskan proses kerja, penggunaan pendekatan induktif juga memberikan titik tekan pada makna.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Imaduddin Mejobo yang berada di Desa Hadiwarno Mejobo Kudus dan di rumah

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 12-13.

peserta didik anak tunadaksa. Alasan memilih MI NU Imaduddin Mejobo sebagai lokasi penelitian karena masalahnya berada di MI tersebut yaitu tentang masalah Strategi Pembelajaran Pendidikan Integrasi terhadap Prestasi Belajar Anak Tunadaksa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini berkaitan dengan judul yakni strategi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar pada anak tunadaksa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus maka subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru kelas 5 MI NU Imaduddin Mejobo, dan orang tua dari anak penyandang tunadaksa.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif meliputi dua sumber: sumber data primer (langsung memberikan data pada pengumpul data) dan sumber data sekunder (tidak langsung memberikan data ke pengumpul data).

1. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh dengan cara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵

Sumber data primer adalah informan memberikan info melalui wawancara meliputi kepala MI NU Imaduddin, guru kelas 5 di MI NU Imaduddin Mejobo dan orang tua siswa anak tunadaksa tahun pelajaran 2020/2021. Dengan penelitian ini maka dapat diketahui bahwa Strategi Pembelajaran Pendidikan Integrasi terhadap Prestasi Belajar Anak Tunadaksa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus tahun pelajaran 2020/2021 dalam memperoleh data dari sumber data primer yaitu melalui wawancara. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara jenis tidak terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan bertemu langsung dengan informan dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan permasalahan serta tetap mengindahkan

⁵ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

protokol kesehatan dengan menjaga jarak, menggunakan masker, dan menggunakan *hand sanitizer* atau mencuci tangan sebelum melakukan wawancara pada masa *new normal* ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu suatu data yang diperoleh melalui pihak lain. Data tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁶ Data dokumentasi adalah data sekunder. Sumber data sekunder diperlukan sebagai penunjang data primer untuk memperkuat informasi.

Sumber data sekunder yang diambil adalah dokumen-dokumen atau arsip tentang keadaan MI NU Imaduddin Mejobo berupa data guru, data wali murid, dan data siswa. Serta yang berkenaan dengan pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pendidikan Integrasi terhadap Prestasi Belajar Anak Tunadaksa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus tahun pelajaran 2020/2021. Pengambilan dokumen dan data yang dibutuhkan di dapat melalui pengambilan gambar atau dokumentasi sesuai dengan hal-hal yang dibutuhkan sesuai permasalahan di lokasi secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan menjaga jarak, menggunakan masker, dan menggunakan *hand sanitizer* atau mencuci tangan sebelum melakukan wawancara pada masa *new normal* ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan memerlukan teknik, langkah utama penelitian ini perlu menggunakan teknik pengumpulan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data.⁷

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi dalam rangka mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan sumber

⁶ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, 91.

⁷ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 98.

informasi, untuk memperoleh data yang dicari.⁸ Tujuannya untuk memperoleh data melalui wawancara secara rinci, yang mana terjadi tanya jawab oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai Strategi Pembelajaran Pendidikan Integrasi terhadap Prestasi Belajar Anak Tunadaksa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan Teknik wawancara jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara, menggunakan inti dari permasalahan untuk ditanyakan pada informan.⁹ Dalam melakukan wawancara, peneliti baiknya mendengarkan seksama dan teliti tentang info yang diberikan informan dan mencatat hal-hal yang penting. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada subjek wawancara di rumah peserta didik anak tunadaksa dan MI NU Imaduddin Mejobo. Pelaksanaan wawancara ini dilakukan di masa *new normal*, maka dari itu baik peneliti ataupun informan tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan cara menjaga jarak, menggunakan masker, dan menggunakan *hand sanitizer* atau mencuci tangan sebelum melakukan wawancara pada masa *new normal* ini.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi, observasi ini merupakan kegiatan dengan panca indera dalam memperoleh informasi yang diharapkan oleh peneliti dalam menjawab suatu penelitian. Adapun hasil dari observasi ini dapat berupa aktivitas, kejadian, kondisi, atau mengenai emosi seseorang. Observasi digunakan untuk mendapat jawaban yang nyata dalam menjawab persoalan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi (*participant observation*) yakni

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humanistik)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 76.

⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humanistik)*, 77.

pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan dan penginderaan terhadap informan.¹⁰

Dalam hal ini peneliti hanya mengamati tentang pelaksanaan penggunaan Strategi Pembelajaran Pendidikan Integrasi terhadap Prestasi Belajar Anak Tunadaksa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus tahun pelajaran 2020/2021. Jadi, dalam melakukan observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Oleh karena itu dilakukan pengamatan langsung, maka teknik ini digunakan bila informan yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya. Pelaksanaan observasi ini dilakukan di masa *new normal*, maka dari itu baik peneliti ataupun informan tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan cara menjaga jarak, menggunakan masker, dan menggunakan *hand sanitizer* atau mencuci tangan sebelum melakukan observasi pada masa *new normal* ini.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya mengenai pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga seperti surat, catatan harian, arsip foto, dan lain sebagainya. Dalam hal ini dokumen merupakan salah satu fakta melalui data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Sehingga dapat memudahkan dalam mengamati persoalan yang ingin diteliti oleh peneliti.¹¹ Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data, yakni data tertulis yang dimiliki MI NU Imaduddin Mejobo seperti: sejarah pendirian MI, letak secara geografisnya, visi misi MI, tata tertib madrasah, struktur organisasi yang ada, kondisi guru, keadaan orang tua siswa, keadaan siswa, sarana prasarana dll. Penggunaan kamera dalam mendokumentasi kegiatan pelaksanaan yang mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan di MI NU Imaduddin Mejobo.

Menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian supaya memperoleh data dari berbagai sudut pandang, mengetahui tentang pelaksanaan

¹⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humanistik)*, 78.

¹¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, & Humanistik)*, 78-79.

Strategi Pembelajaran Pendidikan Integrasi terhadap Prestasi Belajar Anak Tunadaksa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus tahun pelajaran 2020/2021 dengan melakukan penelitian. Dengan melakukan observasi, wawancara, dengan guru, dan orangtua siswa yang didukung dengan dokumentasi yang ada di MI NU Imaduddin Mejobo.

Dokumentasi ini dilakukan di masa *new normal*, maka dari itu baik peneliti ataupun informan tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan cara menjaga jarak, menggunakan masker, dan menggunakan *hand sanitizer* atau mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan observasi pada masa *new normal* ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data diperlukan suatu teknik pemeriksaan yang didasarkan pada kriteria tertentu. Pengujian keabsahan data terdiri: uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *conrirmability* (objektivitas).¹²

1. Uji *Credibility* (Uji Kredibilitas)

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dalam beberapa cara, adapun cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru ditemui. Adanya perpanjangan pengamatan ini maka akan terbentuk *rapport*, maksudnya yakni tidak ada informasi yang disembunyikan atau saling terbuka.¹³

Kegiatan perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti untuk meninjau kembali data yang diperoleh. Ada kemungkinan bahwa data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 364.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 365.

atau tidak. Jika data yang dicek sudah benar maka data kredibel, dan perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁴

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan pada sumber data di lapangan di masa *new normal* ini untuk menguji kredibilitas data peneliti memfokuskan pengujian data yang telah diperoleh mengenai pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pendidikan Integrasi terhadap Prestasi Belajar Anak Tunadaksa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus tahun pelajaran 2020/2021. Jika data sudah kredibel maka peneliti mngakhiri perpanjangan pengamatan pada masalah yang dikaji. Dalam melakukan perpanjangan pengamatan ini peneliti dan sumber data tetap memperhatikan protokoler kesehatan seperti memcuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak di masa *new normal* pada kondisi covid-19 ini.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian ini berarti melakukan suatu pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara tersebut maka kepastian data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵

Dalam penelitian, peneliti melakukan peningkatan ketekunan supaya dapat mengecek data sudah benar atau salah, dapat pula memberikan deskripsi data yang akurat sesuai hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti perlu membaca berbagai referensi baik buku atau dokumentasi terkait temuan peneliti untuk meningkatkan ketekunan agar dapat memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak yang disesuaikan dengan kondisi *new normal* pada pandemi covid-19 ini.

c. Triangulasi

Triangulasi artinya pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 366.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 367.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 368.

menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dalam penelitian.¹⁷ Triangulasi sumber penelitian ini diperoleh dari tiga sumber data yaitu guru kelas V MI NU Imaduddin, serta orangtua murid anak tunadaksa.

Peneliti mengecek data yang sudah didapat dari berbagai sumber di masa *new normal* ini untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian. peneliti memperoleh sumber dari guru kelas V MI NU Imaduddin, serta orangtua murid anak tunadaksa yang disesuaikan dengan kondisi pada masa pandemi covid-19.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹⁸ Peneliti menguji kredibilitas data di masa *new normal* ini dengan mengecek data pada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda, baik menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika data yang dihasilkan berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data untuk pengecekan data yang benar disesuaikan pada masa pandemi covid-19 ini.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 369

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 369.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika data yang ditemukan berbeda maka perlu melakukan pengujian berulang-ulang untuk menemukan data yang pasti.¹⁹

Peneliti melaksanakan wawancara, observasi, dokumentasi pada waktu pagi hari di masa *new normal* ini agar data yang didapatkan lebih kredibel. Peneliti melakukan pengujian kredibilitas ini dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda disesuaikan pada masa pandemi covid-19 ini.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga sampai pada waktu tertentu. Dalam hal ini melakukan analisis pada kasus negatif maka peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan. Jika tidak ada data yang berbeda maka data dapat dipercaya.²⁰ Misalnya ada yang mengatakan bahwa ada 99% mengatakan bahwa siswa A adalah penyandang tunadaksa jenis Encephalitis, dan 1% mengatakan tidak penyandang tunadaksa jenis Encephalitis, maka peneliti justru harus meneliti, karena ada data yang berbeda. Peneliti harus memastikan bahwa siswa A merupakan penyandang tunadaksa jenis Encephalitis dan 1% orang tersebut menyatakan si A penyandang atau tidak penandang. Jika 1% orang mengatakan bahwa siswa A menyandang tunadaksa jenis Encephalitis. Maka kasus negatif tidak ada lagi, maka penelitian sudah kredibel.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 369-370.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 370.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Data yang telah di temukan menjadi bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Hasil penelitian diperkuat gambar atau foto-foto yang diambil pada saat penelitian. Agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya.²¹

Bahan referensi digunakan peneliti sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti di lapangan, yang dilakukan dimasa *new normal* ini dengan melengkapi dengan gambar yang diambil peneliti saat penelitian sesuai dengan permasalahan yang dikaji peneliti di masa pandemi covid-19 .

f. Mengadakan Member *check*

Member *check* merupakan suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dalam hal ini apabila data yang ditemukan disepakati para pemberi data maka datanya valid atau dapat dipercaya. Jika data tidak disepakati maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Dan jika ada perbedaan yang mencolok maka peneliti harus merubah hasil temuannya. Pelaksanaan member *check* ini dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat temuan atau suatu kesimpulan. Dapat dilakukan secara individual atau melalui forum diskusi kelompok.²²

Peneliti melakukan member *check* dimasa *new normal* ini dengan melakukan pengecekan data yang didapat dari informan. Peneliti melakukan member *check* setelah satu periode setelah mendapat kesimpulan dengan secara individu atau secara diskusi yang disesuaikan dengan permasalahan yang di kaji peneliti di masa pandemi covid-19.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 370-371.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 371.

2. Uji *transferability* (validitas eksternal)

Validitas eksternal menunjukkan ketepatan derajat atau penerapan hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, dalam menerapkan hasil penelitian tersebut. Maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, Jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Laporan yang baik ini memudahkan pembaca terhadap hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan atau tidak untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.²³

Peneliti melakukan Uji *transferability* dimasa *new normal* ini dengan cara membuat laporan dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sesuai dengan permasalahan yang di kaji peneliti di masa pandemic covid-19.

3. Uji *dependability* (reliabilitas)

Dependability disebut reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Penelitian yang *reliable* apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi pada proses penelitian tersebut. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian di lapangan. Terkadang peneliti tidak terjun ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu diuji *dependability*-nya dengan cara melakukan audit secara keseluruhan pada proses penelitian. Caranya mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian oleh auditor yang independen atau pembimbing.²⁴

Peneliti melakukan Uji *dependability* dimasa *new normal* ini dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang ada di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dikaji peneliti di masa pandemi covid-19.

4. Uji *confirmability* (objektivitas)

Penelitian kualitatif yang dilakukan bersifat subyektif, maka diperlukan uji obyektifitas agar menjadi objektif. Dalam hal ini bisa dikatakan objektif jika hasil penelitiannya sudah disepakati oleh banyak orang. Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, maka dalam pengujiannya dapat

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 372.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 372-373.

dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, caranya mengaitkan data dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut sudah memenuhi standar *confirmability*.²⁵

Peneliti melakukan uji *confirmability* dimasa *new normal* ini dengan cara mengaitkan data dengan proses yang dilakukan di lapangan yang sudah disepakati oleh banyak orang, sesuai dengan permasalahan yang dikaji peneliti di masa pandemi covid-19 ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis. Dari data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam sebuah unit-unit, melakukan sebuah sintesa, menyusun dalam sebuah pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan agar mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶ Sehingga dapat difahami bahwa analisis data merupakan suatu teknik yang perlu dilakukan dalam melakukan suatu penelitian yang nantinya dapat memudahkan orang lain dalam memahami penelitian ini. Analisis data ada tiga alur yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data dari lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Dalam hal ini laporan di lapangan akan bertambah yang semakin kompleks dan semakin rumit. Sehingga laporan tersebut perlu direduksi. Reduksi itu sendiri merupakan cara yang dilakukan dengan merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang yang pokok dan penting, serta mencari tema juga polanya dan membuang bagian yang tidak diperlukan. Dengan cara ini maka akan mudah difahami dan lebih jelas, serta mempermudah peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data selanjutnya.²⁷

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 373.

²⁶ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 110.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 247.

Peneliti mereduksi data di masa *new normal* ini dengan cara meringkas, memilih poin penting, mencari tema dan pola, menghapus yang tidak perlu. Reduksi memudahkan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti langsung ke MI NU Imaduddin Mejobo untuk memilih hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu mengenai Strategi Pembelajaran Pendidikan Integrasi terhadap Prestasi Belajar Anak Tunadaksa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus tahun 2020/2021 pada masa *new normal* di kondisi pandemi covid-19.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data *display* dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam menyajikan data yaitu dengan bentuk kata-kata uraian singkat (teks naratif). Mendisplay data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya menurut apa yang sudah difahami. Selain teks naratif dapat pula disajikan dengan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*. Data yang didapat dari lapangan masih bersifat kompleks dan dinamis. Jadi, akan mengalami perkembangan data. Sehingga peneliti perlu menguji data secara berkala. Jika selama penelitian hipotesis selalu didukung oleh data dan terbukti, maka akan berkembang menjadi teori yang *grounded*, yaitu teori yang ditemukan secara induktif. Yang berdasarkan data yang didapat di lapangan, kemudian diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus.²⁸

Peneliti melakukan penyajian data terhadap penelitian dengan cara menyajikan data berupa teks naratif, data yang didapat dari permasalahan dirangkum menjadi kalimat berbentuk naratif agar mudah difahami dan mempermudah peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi dan pengumpulan data selanjutnya dalam mendisplay data, peneliti langsung ke MI NU Imaduddin Mejobo untuk memilih dan memilih hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu mengenai Strategi Pembelajaran Pendidikan Integrasi terhadap Prestasi Belajar Anak Tunadaksa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus tahun 2020/2021 pada masa *new normal* di kondisi pandemi covid-19.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249-250.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Mulanya sifatnya masih sementara dan dapat berubah apabila tidak dapat ditemukan bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dan sebaliknya, kesimpulan menjadi kredibel jika ditemukan. Dalam hal ini, kesimpulan pada penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Namun, mungkin juga bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini bersifat sementara dan masih dapat berkembang setelah penelitian berlangsung. Kesimpulan dapat berupa deskripsi mengenai gambaran pada obyek yang masih tidak jelas kemudian setelah diteliti menjadi jelas yang dapat berupa hubungan sebab akibat, hipotesis atau menjadi teori.²⁹ Jadi, dapat difahami bahwa akhir dalam penelitian kualitatif ini dapat berupa deskripsi mengenai gambaran pada obyek yang masih tidak jelas kemudian setelah diteliti menjadi jelas yang dapat berupa hubungan sebab akibat, hipotesis atau menjadi teori.

Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi terkait gambaran pada obyek. Penarikan kesimpulan ini untuk menganalisis pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pendidikan Integrasi terhadap Prestasi Belajar Anak Tunadaksa di MI NU Imaduddin Mejobo Kudus tahun 2020/2021 pada masa *new normal* di kondisi pandemi covid-19.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252-253.